

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik merupakan salah satu sarana yang paling sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari serta dapat kita jumpai pada berbagai kegiatan dan situasi tertentu, seperti pada kegiatan peribadahan, tamasya/berekreasi, pembelajaran, dan banyak aspek kehidupan lainnya. Musik merupakan sarana yang paling efektif digunakan dalam berbagai hal. Salah satunya adalah musik dapat digunakan sebagai sarana yang berfungsi untuk meningkatkan minat pengunjung untuk berwisata pada objek wisata tertentu. Selain itu, kita dapat memperkenalkan ciri khas dari pariwisata tertentu kepada orang luar melalui adanya musik sehingga pengunjung dapat mengetahui apa yang belum mereka ketahui di objek wisata tersebut.

Lagu rohani sering di jumpai pada objek wisata rohani. Ada berbagai jenis lagu rohani, salah satunya adalah kidung pujian. Kidung pujian merupakan musik paling baku dalam ajaran kekristenan. Kidung pujian biasanya mengandung notasi dan lirik yang berisikan ayat ayat alkitab penyembahan yang dibuat berdasarkan urapan roh kudus. Musik dan lagu kidung pujian ini dapat kita jumpai pada Buku Ende, Buku Logu, dan Kidung Jemaat. Musik kidung pujian ini biasa dibawakan pada ibadah kebaktian umat Kristen.

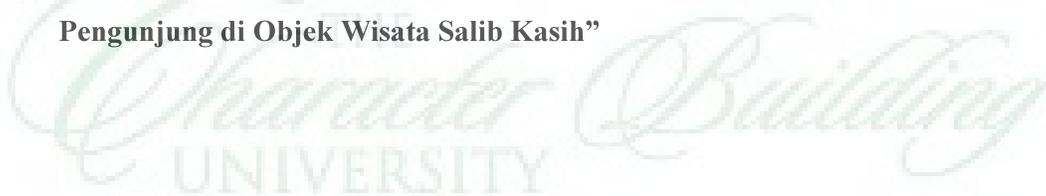
Objek Wisata Religi adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menikmati objek dan atraksi ditempat tujuan, Igusti (2014:1). Menurut Roy (2019 : 2) Salib kasih merupakan salah satu objek wisata rohani atau religi Tapanuli Utara Kecamatan Siatas Barita. Salib Kasih merupakan objek wisata rohani yang sudah banyak dikunjungi oleh masyarakat, terkhusus masyarakat Kristen.

Ciri khas dari objek wisata ini adalah terdapat salib dengan ketinggian 30 meter dari permukaan Tanah. Salib ditopang tiga tiang besar dengan ukuran yang besar. Salib kasih ini terletak di puncak dari bukit yang ada di Kecamatan siatas barita tersebut. Di puncak salib kasih tersebut terdapat ruang doa yang tersebar di berbagai sudut. Tidak hanya itu, tersedia juga mimbar atau podium yang biasa di gunakan untuk kebaktian Minggu. Menurut Donal Manalu (2017 : 9) untuk dapat mencapai puncak salib kasih maka pengunjung harus melewati rute menanjak dimana dimulai dari melewati gerbang masuk kemudian dilanjut dengan menaiki anak tangga. Berdasarkan observasi awal penulis, disalib kasih sendiri sering diperdengarkan lagu rohani. Kebanyakan lagu yang diputar merupakan lagu kontemporer. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai fungsi dan peran musik rohani dalam meningkatkan minat pengunjung untuk berwisata kesalib kasih dari tinjauan analisis bagaimana lagu rohani itu dapat meningkatkan pengunjung di objek wisata rohani salib kasih.

Pada awal maret tahun 2020 objek wisata rohani Salib Kasih ditutup sementara oleh pemerintah dikarenakan anjuran pemerintah membatasi kegiatan masyarakat diluar rumah pada masa pandemi covid 19. Sehingga terjadi

penurunan pengunjung salib kasih. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis tujuan dari pengunjung salib kasih cukup beragam diantaranya melakukan retreat gereja, melakukan ibadah ibadah tertentu, menikmati pemandangan dan ada yang hanya sekedar mendengar musik rohani yang biasa di perdengarkan disetiap rute perjalanan menuju puncak salib kasih. Namun terjadi penurunan pengunjung rohani dengan tujuan melakukan ibadah, kunjungan rohani dan retreat dikarenakan suasana objek wisata rohani salib kasih yang mulai berubah. Berdasarkan obeservasi awal, penulis mendapati hal menjadi penyebab terjadinya penurunan pengunjung diobjek wisata rohani salib kasih, salah satunya dikarenakan lagu rohani sudah mulai tergeser posisinya oleh lagu lagu pop batak yang lebih sering diperdengarkan pada objek wisata rohani salib kasih sehingga fungsi lagu rohani pada objek wisata rohani pun belum tercapai dengan semestinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai topik penelitian, yang berjudul **“Fungsi Lagu Rohani Terhadap Peningkatan Pengunjung di Objek Wisata Salib Kasih”**



B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Fungsi musik rohani dalam peningkatan pengunjung diobjek wisata rohani salib kasih tarutung.
2. Lagu pop lebih sering diperdengarkan dibanding lagu rohani pada Objek Wisata Rohani Salib kasih
3. Bentuk penyajian musik rohani dalam peningkatan pengunjung diobjek wisata rohani salib kasih.
4. Dampak lagu rohani terhadap pengunjung yang berwisata di Objek Wisata Rohani Salib Kasih.
5. Tanggapan wisatawan terhadap adanya lagu rohani dalam peningkatan pengunjung diobjek wisata rohani salib kasih tarutung.

C. PEMBATASAN MASALAH

1. Fungsi lagu rohani dalam peningkatan pengunjung diobjek wisatawan rohani salib kasih tarutung.
2. Bentuk penyajian lagu rohani dalam peningkatan pengunjung diobjek wisata rohani salib kasih.
3. Dampak lagu rohani terhadap pengunjung yang berwisata di Objek Wisata Rohani Sali Kasih.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan patokan bahasan dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, penelitian merupakan usaha menjawab/menyelesaikan masalah. Maka dari itu ditentukan rumusan masalah yang tepat, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pada pertanyaan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2016 : 290) bahwa “Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian”

Berdasarkan uraian baik latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi lagu rohani dalam peningkatan pengunjung di objek wisata rohani salib kasih ?
2. Bagaimana bentuk penyajian lagu rohani dalam peningkatan pengunjung di objek wisata rohani salib kasih ?
3. Dampak lagu rohani terhadap pengunjung yang berwisata ke salib kasih?

E. TUJUAN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian perlu adanya tujuan penelitian agar penelitian lebih terarah, pernyataan ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2016 : 291) menjelaskan bahwa “ manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai

berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi lagu rohani di objek wisata rohani salib kasih.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian lagu rohani di objek wisata rohani salib kasih.
3. Untuk mengetahui dampak lagu rohani terhadap pengunjung yang berwisata di Objek Wisata Rohani Salib Kasih.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya, pernyataan ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2016 : 291) mengatakan bahwa “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”

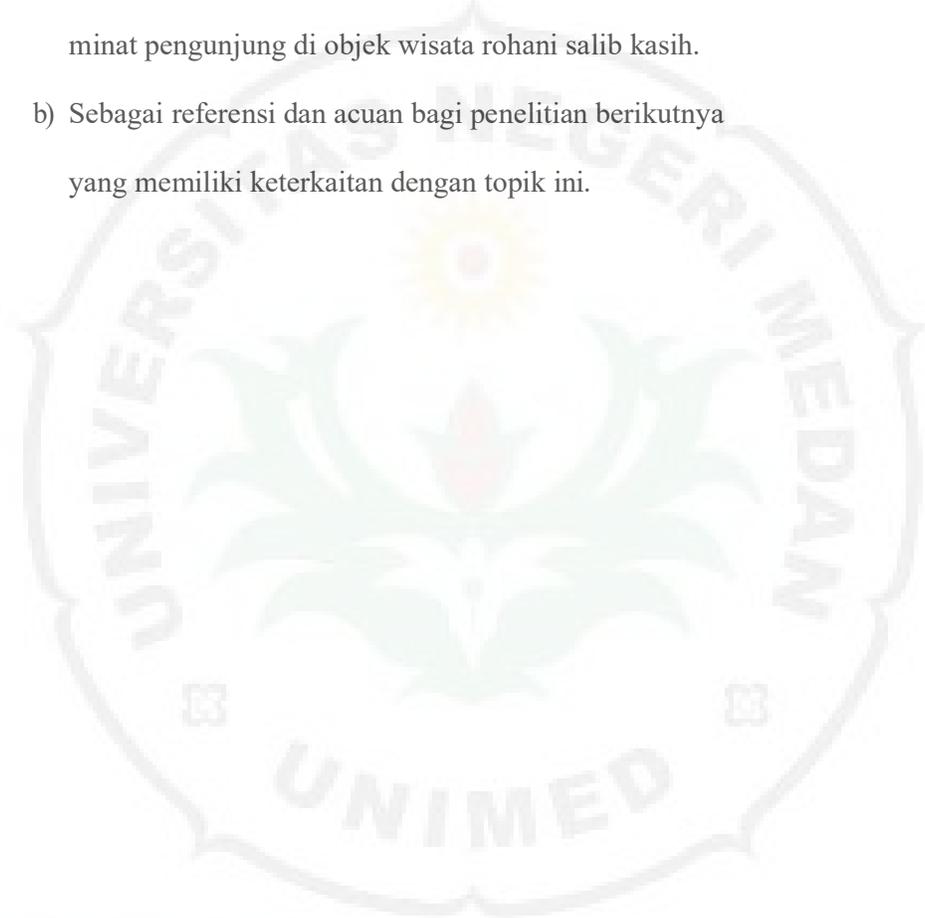
Berdasarkan pendapat tersebut, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan topik penelitian ini.
- b) Sebagai sumber kajian bagi kepastakaan Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai wawasan baru tentang fungsi lagu rohani dalam meningkatkan minat pengunjung di objek wisata rohani salib kasih.
- b) Sebagai referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY